



KOLABORASI PEMKOT DAN BAZNAS KOTA YOGYA

Pemberdayaan Ekonomi Produktif Sokong Pengentasan Kemiskinan

YOGYA (KR) - Kolaborasi antara Pemkot Yogya dengan Baznas Kota Yogya terus berlanjut. Salah satunya melalui program pemberdayaan ekonomi produktif guna menyokong percepatan pengentasan kemiskinan.

Ramadan kali ini juga menjadi momentum dalam mengulirkan program pemberdayaan ekonomi produktif. Pekan lalu, Pemkot bersama Baznas Kota Yogya menyalurkan bantuan usaha senilai Rp 20,9 juta bagi tiga pelaku usaha kecil. "Kalau masyarakatnya itu menjalankan usaha dengan baik dan dapat terus berkembang, kemudian pertumbuhan bisnisnya juga bagus maka kami ikut senang karena ini juga merupakan bentuk dukungan dari program percepatan pengentasan kemiskinan itu sendiri," ungkap Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Hartono, Minggu (17/3).

Angka kemiskinan di Kota Yogya cenderung menurun setiap tahun. Akan tetapi tren penurunannya masih stabil

sehingga perlu ada percepatan. Hingga akhir tahun 2023 lalu, angka kemiskinan di Kota Yogya merujuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 6,49 persen atau sekitar 29.480 jiwa. Jumlah tersebut jauh lebih rendah dari angka kemiskinan di DIY yang mencapai 11,04 persen.

Singgih mengatakan penyaluran bantuan tersebut merupakan bagian dari komitmen Pemkot yang berkolaborasi dengan Baznas Kota Yogya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Apalagi tiga warga yang menerima bantuan usaha merupakan sosok ibu-ibu yang tangguh dan masih produktif menjalankan usaha. Harapannya bantuan modal yang disalurkan tersebut bisa se-

makin mendukung pertumbuhan dan kelancaran usaha yang dijalankan.

"Ada yang jualan sembako di rumah itu mendapat bantuan modal. Kemudian bantuan etalase untuk dagangan serta peralatan masak yang kami harap dengan bantuan ini usahanya makin laris dan lancar. Sehingga pendapatan ataupun pemasukannya juga bertambah," ujarnya.

Singgih juga menambahkan, bantuan lainnya berupa tambahan modal pengembangan usaha diberikan kepada Mina Tani Lowanu sebagai kelompok tani yang fokusnya pada pembibitan dan ternak ikan lele, nila dan gurami. Dirinya sempat melihat ada beberapa tong untuk budidaya ikan namun kondisinya masih kosong. Bantuan yang diberikan itu pun harapannya mampu mendukung pengembangan komoditas. "Kalau usaha yang tangguh makin lancar tentunya juga akan mendukung penyediaan pangan segar yang berkualitas di Kota Yogya,"

tambahnya.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, sebelumnya mengatakan dalam mengulirkan bantuan atau program pemberdayaan pihaknya selalu berkoordinasi dengan Pemkot Yogya. Langkah ini merupakan bentuk dukungan dalam keberlangsungan program pemerintah berkaitan dengan pengentasan kemiskinan. Hal itu pun selaras dengan salah satu program pentasyarufan yang mendasari setiap kegiatan Baznas yakni Jogja Sejahtera.

Selain Jogja Sejahtera juga ada Jogja Taqwa, Jogja Peduli, Jogja Sehat dan Jogja Cerdas. Itu semua merupakan program unggulan dan selalu kami koordinasikan bersama Pemkot dalam penentuan target supaya tepat sasaran," tandasnya.

Kolaborasi yang dibangun itu juga memberikan kemanfaatan ganda. Selain tepat sasaran, beban APBD untuk pemberdayaan juga semakin ringan. Apalagi

ada beberapa kondisi yang membuat pemerintah belum bisa menjangkau sasaran dalam waktu cepat karena aspek prosedural. Sehingga keberadaan Baznas bisa saling mengisi dan memberikan dukungan.

Sementara Pengelola Mina Tani Lowanu Tri Haryanta, menceritakan selama ini hasil panen didominasi ikan lele dan diambil oleh lima orang pedagang. Kurang lebih panennya sekitar dua bulan sekali, yang penghasilannya juga digunakan untuk mendukung operasional Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah. "Kalau di bakul itu kami jual per satu kilogram ikan lele Rp 20.000. Sementara sekali panen sekitar 70 sampai 150 kilogram dalam waktu dua setengah sampai tiga bulan sekali. Selain dijual kami juga kirim ikannya ke panti untuk konsumsi anak-anak. Semoga melalui bantuan ini bisa semakin berkembang dan membuahkan hasil yang lebih optimal," paparnya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005